



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 12 Februari 2018

Halaman: 2

**TOEGOE JOGJA FESTIVAL**  
**Ayo Gerak Ayo Sehat**

**JETIS (MERAPI)** - Ribuan masyarakat Yogya tumpah ruah dalam gelaran *car free day* Toegoe Jogja Festival (TJF) di sepanjang Jalan Margo Utomo Yogyakarta, Minggu (11/2) pagi. TJF kali ini mengusung tema Ayo Gerak Ayo Sehat menghadirkan 22 stan pemeriksaan kesehatan gratis dari RSUP Dr Sardjito, RSA UGM dan RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Stan kesehatan di sepanjang Jalan Margo Utomo antara lain stan fisioterapi, stan infertilitas, bengkel Orthotis Protetis, INA Health TV, Hip and Knee Orthopedi, pemeriksaan lab sederhana ILK, pengembangan klinik remaja, konsultasi pemeriksaan gizi, Geriatric, Kelompok Staf Medis (KSM) Jantung, profil Rumah Sakit Akademik UGM, klinik herbal, IDKI (penjaminan pasien), ASDI (penyuluhan gizi), promosi rumah sakit dan instalasi teknologi informasi dan stan World Cancer Day. Kampanye kesehatan juga dilakukan menggunakan kostum unik tokoh punokawan dan edan-edanan.

Talkshow skrining kanker nasofaring digelar di panggung sisi utara, dengan menghadirkan dua dokter RSUP Dr Sardjito, yakni dr Agus Surono Sp THT-KL dan dr Wigati Dharmiyati Sp Rad(K)-Onk. Kanker nasofaring sendiri merupakan tumor ganas di daerah kepala dan leher yang menempati urutan ke-4 di antara kanker lain di Indonesia.

Dokter Wigati Dharmiyati mengatakan, penderita kanker nasofaring sudah mengalami pergeseran usia. Zaman dulu, laki-laki usia 50 tahun ke atas memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker nasofaring. Namun sekarang, kanker jenis ini menyerang laki-laki maupun wanita usia produktif 30-40 tahun. Bahkan, beberapa kasus ditemukan pada anak di bawah usia 10 tahun. Penyebabnya bisa karena faktor genetik, konsumsi rokok dan alkohol, kebiasaan mengonsumsi makanan berpengawet dan fermentasi, infeksi Epstein-Barr Virus (EBV), sering menghirup serbuk kayu dan zat kimia formaldehide serta penurunan fungsi imun. "Meski penyebab kanker tidak pasti atau multifaktorial. Kenyataan di lapangan rokok adalah penyebab nomor satu. Nasofaring berhubungan asap, oleh karena itu, hindari rokok, hindari asap," paparnya.

Dokter Agus Surono menambahkan, gejala kanker nasofaring antara lain, mimisan berulang, hidung tersumbat terus-menerus, gangguan pendengaran, telinga berisik, nyeri pada telinga, infeksi telinga berulang, penglihatan ganda, nyeri pada wajah, benjolan pada leher serta nyeri kepala. Jika menemui tanda-tanda tersebut, segera ke dokter untuk penanganan lebih lanjut.

Koordinator Acara TJF, AB Prass me-



MERAPI/NOOR RIZDA

**Patroli Keamanan Sekolah SMP 6 Yogya unjuk gigi dalam TJF di Jalan Margo Utomo kemarin.**

ngatakan, TJF kali ini juga merupakan rangkaian Dies Natalis ke-72 Fakultas Kedokteran (FK) UGM, HUT ke-36 RSUP Dr Sardjito, HUT ke-6 RS UGM serta HUT ke-90 RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten. Puluhan dokter turun ke jalan, memberi edukasi kesehatan dan pemeriksaan gratis. "Masyarakat dapat mengakses stan pemeriksaan kesehatan gratis di sepanjang Jalan Margo Utomo. Ada juga skrining kanker nasofaring dan donor darah," ujar AB Prass.

Masih dalam rangkaian TJF, donor darah dilakukan di aula KR Antusias masyarakat untuk donor darah cukup tinggi. Sementara itu, di kantor KR sisi utara, puluhan pelajar unjuk aksi baris-berbaris hingga nge-band. Tak kalah ramai, aneka stan kuliner juga menjadi *jujagan* untuk sarapan. (Riz)-m

Ptl. Kepala

Instansi

1. Din. Pendidikan

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

✓ Positif    ✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005